

IBM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA MASYARAKAT DESA TANETE KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN

Nur Alam La Nafie¹⁾, Abd. Hamid²⁾, Muh. Tang³⁾

^{1),2)3)} Dosen Jurusan Administrasi Niaga - Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Desa Tanete is a village on a highland area in Maros Regency which has natural conditions with full of agricultural land and livestock with most rain-fed. Most of the residents work as farmers. Only a few of them work in government offices. The community's educational background is mostly on low level education. Only around 3% of them have a bachelor's degree, most of them have level of education from junior high school. Moreover, the female community, have level of education of elementary school. Even though their level of education is low, the female community needs to be empowered in order to help families improve family welfare. This can be done by increasing the skills of the women's community in Tanete Village, where these skills can be used to run a small business. The community development program has been carried out in Tanete Village and is intended to empower the women's community by increasing their skills in processing chicken nuggets and chicken meatballs, as well as small business management skills. The method used in community development program is in form of training and direct practice using the equipment provided, and also given assistance in each activity. The result of this community development program is that women's community in village achieves the skills of producing chicken nugget and chicken meatball, and so they can use the skills to start a small business.

Keywords: women's empowerment, small business management

1. PENDAHULUAN

Desa Tanete merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Luas area desa tersebut hanya sekitar 12 km² atau 11% dari luas area kecamatan. Desa Tanete berpenduduk sebanyak 3,788 jiwa, dimana 57% dari jumlah penduduk desa berada dalam usia produktif. Data yang diperoleh dari kantor desa menunjukkan bahwa penduduk wanita lebih banyak jumlahnya namun tidak bermatapencaharian, padahal mereka masih dalam usia produktif. Desa Tanete juga terkenal sebagai pusat pertanian dan hortikultura, seperti jagung dan kedelai selain padi. Serta menjadi pusat peternakan, terutama unggas, itik, dan ayam.

Desa Tanete yang memiliki masyarakat perempuan yang lebih banyak dari masyarakat laki-laki dan masih berusia produktif, perlu mengembangkan program pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan potensi perempuan masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki Desa Tanete. Selain itu, program pemberdayaan perempuan masyarakat desa juga bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga dan keluarga. Namun demikian, program pemberdayaan perempuan masyarakat desa mungkin belum pernah dilakukan oleh pemerintah setempat, sehingga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar masih berada dalam kelompok pra sejahtera dan sejahtera kelas 1 (Kecamatan Simbang dalam Angka, 2017).

Kegiatan pemberdayaan perempuan yang sedianya dilakukan di desa ini adalah bertujuan untuk memandirikan masyarakat perempuan, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan perempuan yaitu dengan meningkatkan ketrampilan masyarakat perempuan di Desa Tanete agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Masyarakat perempuan yang ada di Desa Tanete ini memiliki potensi untuk dikembangkan khususnya dalam kegiatan usaha kecil, semisal pengolahan hasil pertanian dan hasil peternakan karena Desa Tanete dikenal juga sebagai pusat pertanian dan hortikultura, seperti jagung dan kedelai selain padi, serta pusat peternakan, terutama unggas, itik, dan ayam.

Untuk dapat menjalankan usaha kecil, perempuan masyarakat Desa Tanete perlu dibekali dengan ketrampilan mengolah hasil peternakan yaitu ayam dan itik. Data statistik yang ditampilkan (Kecamatan Simbang dalam Angka, 2017) menunjukkan Desa Tanete memproduksi ayam dan itik dalam jumlah besar, yaitu 5,067 ekor ayam petelur, 147,501 ekor ayam pedaging, 40,284 ekor ayam buras, dan 6637 ekor itik. Potensi hasil peternakan ini sangat besar untuk Desa Tanete, namun sayangnya belum optimal pengolahannya untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Tanete.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil wawancara dengan masyarakat desa, diketahui bahwa mereka ibu-ibu masyarakat desa mengalami beberapa masalah, yaitu bahwa 1) sumber pendapatan mereka yang terbatas

¹ Korespondensi penulis: Nur Alam La Nafie, Telp.082187971670, nuralamlanafie@poliupg.ac.id

karena mereka tidak memiliki pekerjaan dan hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga yang tidak menentu khususnya bagi yang berprofesi sebagai petani padahal potensi sumber daya alam dan potensi tenaga kerja sangat melimpah, 2) kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan hidup (life skills), 3) tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang diversifikasi pengolahan potensi desa, cara produksi dan pengemasan sangat terbatas, 3) rendahnya pengetahuan tentang kewirausahaan, manajemen usaha dan pemasaran.

Pemberdayaan perempuan masyarakat desa sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan mereka yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan berwirausaha. Untuk dapat berwirausaha, mereka harus memiliki ketrampilan yang dapat mendukung dalam memulai usaha. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memberikan ketrampilan mengolah hasil peternakan ayam kepada perempuan masyarakat Desa Tanete, menjadi bakso ayam dan nugget ayam.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan peningkatan ketrampilan ibu-ibu masyarakat Desa Tanete dalam pengolahan ayam menjadi nugget ayam dan bakso ayam, penjaminan kualitas produk, pengemasan produk, pemasaran produk, dan manajemen usaha kecil.



Sosialisasi Program IbM 24 Juni 2020

Pelatihan Pemberdayaan Ibu-ibu Masyarakat Desa Tanete – Memproduksi Nugget Ayam dan Bakso Ayam, Pengemasan Produk – 27 Juni 2020

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan dengan menyebarkan lembar evaluasi untuk mendapatkan *feed back* dari anggota kelompok mengenai pelaksanaan pelatihan. Hasil dari *feed back* ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi peningkatan ketrampilan para ibu masyarakat desa. Selain itu, evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan Program Iptek bagi Masyarakat secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan peningkatan ketrampilan dalam pengolahan ayam menjadi nugget ayam dan bakso ayam; dalam penjaminan kualitas produk hasil olahan ikan; dalam pengemasan produk; dalam pemasaran produk; dan dalam manajemen usaha kecil. Pelaksanaan pelatihan ini mendapat respon positif dari para ibu-ibu masyarakat desa. Semua peserta memberikan *feed back* bahwa program ini sangat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha ibu-ibu masyarakat desa. Seperti yang terlihat dalam Tabel 1, tanggapan peserta pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata peserta mengatakan materi pelatihan sangat bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan mereka dalam mengembangkan usaha mereka nantinya. Mereka berpandangan bahwa dengan materi pelatihan ini, ketrampilannya meningkat khususnya dalam produksi nugget ayam dan bakso ayam.

Setelah mengikuti pelatihan, ibu-ibu masyarakat desa lebih trampil dan lebih aktif dalam memproduksi nugget ayam dan bakso ayam. Kelompok ibu-ibu yang mengikuti pelatihan dan program pemberdayaan

masyarakat ini dapat memulai usaha mereka untuk memproduksi nugget ayam dan bakso ayam. Selain itu, dengan mendapatkan dukungan peralatan yang memadai serta kemampuan dalam pengemasan yang lebih baik, kelompok ibu-ibu ini dapat menjalankan usahanya dengan mudah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ketrampilan yang dimiliki, ketersediaan peralatan yang memadai, semua dapat menunjang pendirian usaha kelompok mereka.

Tabel 1. Tanggapan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan

Materi Pelatihan	Frekwensi Jawaban Peserta							
	SB		B		KB		TB	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pembuatan nugget ayam	15	100	-	-	-	-	-	-
Pembuatan bakso ayam	15	100	-	-	-	-	-	-
Teknik Pengemasan Produk	3	15	12	85	-	-	-	-
Manajemen Usaha Kecil	2	10	13	90	-	-	-	-

Keterangan: SB=Sangat Bermanfaat; B=Bermanfaat; KB=Kurang Bermanfaat; TB=Tidak Bermanfaat

Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan peningkatan ketrampilan dalam pengolahan ayam menjadi nugget ayam dan bakso ayam; dalam penjaminan kualitas produk hasil olahan ikan; dalam pengemasan produk; dalam pemasaran produk; dan dalam manajemen usaha kecil. Ketrampilan dalam pengolahan ayam menjadi nugget ayam dan bakso ayam merupakan ketrampilan teknis (*technical skills*) yang perlu dimiliki sebelum ibu-ibu masyarakat Desa Tanete untuk dapat memulai usahanya. Ketrampilan dalam penjaminan kualitas produk hasil olahan ayam; dalam pengemasan produk; dalam pemasaran produk; dan dalam manajemen usaha kecil merupakan ketrampilan manajemen (*management skills*) yang harus dimiliki ibu-ibu masyarakat Desa Tanete dalam menjalankan usahanya. Ketrampilan dalam pengemasan produk adalah sangat penting dimiliki oleh ibu-ibu masyarakat Desa Tanete agar produk yang dihasilkan dalam kemasan yang berkualitas yang dapat meningkatkan kinerja penjualan. Hasil penelitian Nuryanti dan Rahman [1] menegaskan bahwa variasi produk dan kemasan mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian. Lebih jauh lagi, hasil penelitian Syahputra dan Hamoraon [2] menunjukkan bahwa kemasan dan label produk mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa keinginan konsumen untuk membeli semakin meningkat ketika melihat kemasan produk yang bagus dan label yang menarik [3][4][5]. Kemasan produk yang bagus dan menarik itu adalah kemasan yang memuat empat elemen penting yaitu design, gambar, warna, dan bahannya. Keempat elemen pada kemasan ini sangat besar pengaruhnya terhadap minat konsumen untuk membeli produk [6]. Ketrampilan dalam pengemasan produk secara khusus diberikan dalam pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat agar ibu-ibu masyarakat Desa Tanete dapat menghasilkan produk dalam kemasan berkualitas.

Semua ketrampilan yang diberikan dalam pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah bekal bagi ibu-ibu masyarakat Desa Tanete untuk dapat menjalankan usahanya dengan berhasil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Chang dan Rieple [7] yang mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha agar dapat berhasil, yaitu: *technical skills*, *management skills*, *entrepreneurship skills*, dan *personal maturity skills*. Demikian pula Suryana [8] menyatakan bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan usaha. Usaha yang dijalankan dengan bekal ketrampilan berwirausaha yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tentunya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya. Hal ini ditegaskan pula oleh hasil penelitian Irawan dan Mulyadi [9] yang menunjukkan bahwa ketrampilan berwirausaha yang dimiliki dalam menjalankan usaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Iptek bagi Masyarakat yang sudah dilakukan, pelatihan untuk pemberdayaan perempuan masyarakat Desa Tanete sudah dilaksanakan dengan memberikan beberapa materi pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, dan ketrampilan ibu-ibu anggota kelompok usaha tersebut. Ketersediaan peralatan juga sangat menunjang keberhasilan kelompok usaha tersebut.

Dari hasil evaluasi program, diketahui bahwa pelatihan untuk pemberdayaan perempuan masyarakat Desa Tanete sangat diperlukan mengingat bahwa ketrampilan para ibu-ibu anggota kelompok usaha masih

belum memadai sehingga pelatihan sejenis masih perlu ditingkatkan khususnya dalam aspek manajemen lainnya seperti aspek manajemen pemasaran, manajemen organisasi, dan manajemen sumber daya manusia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nuryanti dan Rahman. 2008. Pengaruh Variasi dan Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian The Kotak Ultra Jaya (Survei pada Mahasiswa FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia). *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis - Jurnal Strategic*, Volume 7, Nomor 14, September 2008.
- [2] Syahputra dan Hamoraon. 2014. Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Perbaungan Dalam Pembelian Produk Makanan Dalam Kemasan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No.8.
- [3] Akbari, M., Gholizadeh, M. H., and Zomorodi, M. 2014. Purchase intention of products with Islamic labels under time pressure. *Marketing and Branding Research* 1(2014) 14-26.
- [4] Farooq, S., Habib, S., Aslam, S. 2015. Influence of Product Packaging on Consumer Purchase Intentions. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, United Kingdom. Vol. III, Issue 12, December 2015. <http://ijecm.co.uk/> ISSN 2348 0386.
- [5] Hussain, S., Ali, S., Ibrahim, M., Noreen, A., Ahmad, S. F. 2015. Impact of Product Packaging on Consumer Perception and Purchase Intention. *Journal of Marketing and Consumer Research* ISSN 2422-8451 An International Peer-reviewed Journal Vol.10, 2015.
- [6] Farooq, S., Habib, S., Aslam, S. 2015. Influence of Product Packaging on Consumer Purchase Intentions. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, United Kingdom. Vol. III, Issue 12, December 2015. <http://ijecm.co.uk/> ISSN 2348 0386.
- [7] Chang, Jane and Alison Rieple . 2013. Assessing Students' Entrepreneurial Skills Development in Live Project. *Journal of Small Business and Enterprise Development* Vol. 20 No. 1. pp. 36-49.
- [8] Suryana. 2010. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis – Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Irawan, A. dan Mulyadi, H. 2016. Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Community di Kota Bandung). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Volume 1, Number 1, April 2016, hal.213-223.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat / P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan Program Iptek bagi Masyarakat, dan juga kepada Kepala Desa Tanete dan seluruh ibu anggota kelompok usaha atas partisipasinya dalam program pengabdian ini.